

ABSTRAK:

Penelitian ini bertujuan untuk menguak konteks sosial yang ada dalam narasi cerita kisah Para Rasul 17:16-23 yang menceritakan perjalanan Paulus di Kota Atena, penelitian ini merupakan penelitian Kualitatif dengan menggunakan metode studi kepustakaan.

Data dikumpulkan melalui buku-buku yang ada mengenai Kisah Para Rasul serta perjalanan penginjilan Paulus, sehingga dari hasil interpretasi ditemukan bahwa; 1) Masyarakat Atena terkenal dengan kemajemukan yang ditandai dengan berbagai macam patung serta ilmu Filsafat yang Paulus temui waktu itu, 2) keterbukaan merupakan bagian dari segmen kehidupan masyarakat Atena sehingga setiap orang yang membawa hal baru itu akan menjadi bahan diskusi masyarakat setempat.

Dari hasil temuan di atas maka perbedaan akan menjadi sangat indah jika dibarengi dengan keterbukaan seperti yang terjadi pada masyarakat Atena dengan Paulus yang dikisahkan dalam Kisah Para Rasul 17:16-23.

Kata kunci: Atena, Paulus, Keterbukaan

ABSTRACT:

This research aims to uncover the social context in the narrative of the story of the Apostles 17:16-23 which tells of Paul's journey in the city of Athens. This research is qualitative research using library study methods.

Data was collected through existing books regarding the Acts of the Apostles and Paul's missionary journey, so that from the results of the interpretation it was found that; 1) Athenian society is famous for its diversity which is marked by various kinds of statues and the knowledge of philosophy that Paul encountered at that time, 2) openness is part of the life of Athenian society so that everyone who brings new things will become material for discussion in the local community.

From the findings above, the differences will be very beautiful if accompanied by openness as happened in the Athenian community with Paul as described in Acts 17:16-23.

Keywords: Athens, Openness and Paul's